



**CURRENT**  
**Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini**  
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**CLOUD COMPUTING SEBAGAI MEDIASI PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA ORGANISASI**

**CLOUD COMPUTING AS A MEDIATION OF THE INFLUENCE OF TOP MANAGEMENT SUPPORT ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE**

**Lidya Syafitri<sup>1</sup>, Ruhul Fitrios<sup>2</sup>, Novita Indrawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru

\*Email: lidya.syafitri7516@grad.unri.ac.id

**Keywords**

*Top Management Support, Organizational Performance, Cloud Computing*

**Article informations**

*Received:*

*2024-03-27*

*Accepted:*

*2024-11-21*

*Available Online:*

*2024-11-30*

**Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of top management support on organizational performance with cloud computing as a mediator so as to improve the performance of MSMEs to be more aware of the use of accounting information systems, especially the maximum use of cloud computing. This research was conducted at MSMEs registered at the Pekanbaru City Cooperative and MSME Office. With a total sample in this study of 189 MSMEs selected from a population of 13,540 MSMEs registered at the Pekanbaru Cooperative Office using a survey method, sampling using the Hair formula and questionnaires distributed to MSME executives/owners both offline and online. The sampling technique used convenience sampling technique. Furthermore, the data analysis technique uses the SmartPLS 3 application. The results showed that (1) Top management support affects organizational performance, (2) Cloud computing affects organizational performance, (3) Top management support affects cloud computing, (4) Cloud computing mediates top management support on organizational performance.*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, organisasi sedang berjuang secara agresif untuk mengatasi semua perubahan lingkungan sekitar dengan meningkatkan kinerja mereka melalui keunggulan kompetitif. Kinerja organisasi mencerminkan seberapa baik tim atau kelompok orang yang terorganisir mampu menjalankan fungsi tertentu (Khalaf et al., 2019). Selain itu, kinerja organisasi juga dapat dipandang sebagai indikator produktivitas organisasi yang mempertimbangkan pengaturan sumber daya manusia dan aset yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi (Imran & Aldaas, 2020). Kinerja organisasi juga mencerminkan keberhasilan tim atau kelompok orang dalam menjalankan fungsi organisasi tertentu yang tercermin dalam hasil-hasil yang dapat diukur dalam konteks nilai oleh para pemangku kepentingan (Masa'deh et al., 2018). Pencapaian organisasi merujuk pada aspek keuangan dan non-keuangan organisasi dalam perjalanan mereka menuju tujuan organisasi (Augustina, 2023).

Kinerja UMKM di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pengelolaan usaha umumnya masih mengikuti pola tradisional dan lebih menekankan pada hubungan kekeluargaan daripada profesionalisme (Alimudin, 2019). UMKM sering



menghadapi berbagai kendala, termasuk kesulitan dalam bertahan, tumbuh, dan berkembang. Beberapa faktor penyebabnya meliputi masalah dalam kemampuan sumber daya manusia, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran, serta berbagai permasalahan lain yang membuat UMKM kesulitan bersaing, terutama dengan perusahaan besar (Budiarto, 2018).

Menurut Male (2020) kondisi di lapangan ditemukan banyak UMKM yang tidak mampu bersaing dan akhirnya gulung tikar. Banyak ahli mengidentifikasi bahwa UMKM di negara berkembang memiliki kinerja yang rendah disebabkan oleh sejumlah faktor, yaitu: kendala dalam teknologi, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, kemampuan kewirausahaan yang terbatas, sistem manajemen yang kurang efektif, serta kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi yang memadai. Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh rendahnya kualitas produk (M.C. Lo, 2016). Hal ini terjadi karena UMKM memiliki tingkat penguasaan yang rendah di berbagai bidang seperti manajemen, organisasi, teknologi, pemasaran, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Selain itu, UMKM juga menghadapi tantangan finansial yang semakin berat, disrupsi pada rantai pasokan, penurunan permintaan, penurunan penjualan, dan penurunan keuntungan, seperti yang disebutkan oleh Ali (2021), Soetjipto (2020), dan Ulya (2020).

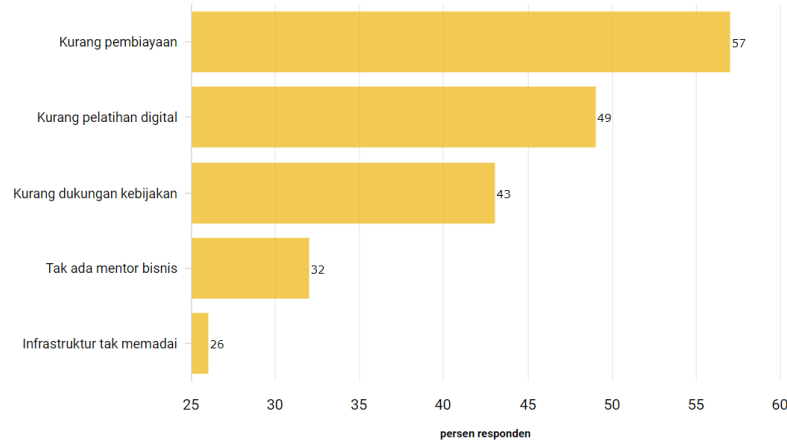
Ketua Asosiasi UMKM Indonesia, Ikhsan (2021), mengatakan bahwa selama tahun 2020, sekitar 30 juta UMKM terpaksa gulung tikar. Alhasil, jumlah UMKM yang mulanya 64,7 juta di tahun 2019 menjadi 34 juta pada tahun 2020. Sedangkan menurut Sarbaini (2022), Kepala Dinas Koperasi (DisKop) dan UMKM Kota Pekanbaru, mengatakan bahwa ada sekitar 7.000 UMKM yang terdampak dari total 14.000 UMKM akibat pandemi Covid-19. Menurut Soekowardojo (2020), Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, mengungkapkan bahwa bangkrutnya UMKM tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan drastis omset penjualan, kesulitan mendapatkan bahan baku produksi, kesulitan permodalan, dan tidak adanya laporan keuangan sehingga menyulitkan untuk UMKM melakukan peminjaman ke perbankan. Selanjutnya menurut Mohammad Rudy Salahuddin (2022), Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, mengatakan bahwa akibat pandemi Covid-19, sekitar 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset.

Tirta (2022) menyatakan bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi sejumlah masalah dalam meningkatkan posisinya, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Beberapa masalah yang dihadapi mencakup rendahnya pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam hal pemasaran dan akses pasar, kesulitan akses terhadap pembiayaan atau modal usaha, kendala dalam kegiatan pemasaran, kurangnya inovasi, kesulitan dalam mengurus perizinan, dan ketidakmampuan untuk mengelola laporan keuangan.

Dalam laporan ITC dalam SME Competitive Outlook (2019), mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki daya saing yang rendah dalam dunia bisnis. Faktor penyebabnya adalah pengelolaan laporan keuangan yang kurang baik dan rendahnya adaptasi UMKM terhadap teknologi (Damanik, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Santoso (2021), CEO Kearney, mengungkapkan bahwa pelaku bisnis UMKM pada dasarnya skeptis terhadap teknologi sehingga lambat dalam mengadopsi layanan digital. Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, Yunita Resmi Sari (2022) menyebutkan, teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akses pasar UMKM, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, adopsi digitalisasi juga dapat memacu pertumbuhan produktivitas.

Menurut laporan dari Boston Consulting Group (BCG) dan Telkom Indonesia yang disampaikan oleh Fajrin (2022), Direktur Digital Business Telkom Indonesia, mayoritas dari

sekitar 3.700 UMKM lokal yang disurvei mengalami kendala dalam melakukan transformasi digital. Kendala tersebut utamanya disebabkan oleh kekurangan pembiayaan. Selain itu, beberapa UMKM juga merasa terhambat karena kurangnya pelatihan kemampuan digital, kurangnya dukungan kebijakan, tidak adanya mentor bisnis, serta infrastruktur digital yang belum memadai. Persentase kendala-kendala tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1**  
**Persentase Kendala UMKM melakukan Transformasi Digital**  
(Sumber: laporan Boston Consulting Group (BCG) dan Telkom Indonesia, 2022)

Penelitian ini menggunakan variabel dukungan manajemen puncak (*top management support*). Dengan adanya dukungan manajemen puncak juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi (Mishraa, 2017). Menurut Tawfik (2022), terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pengadopsian *cloud accounting*, yaitu dukungan dari manajemen puncak, ukuran perusahaan, infrastruktur (kesiapan teknologi), keamanan dan privasi, kompatibilitas, tekanan kompetitif dan keunggulan relatif. Aulia, Fitrius & Putra (2021) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Selain itu, Khayer (2019) juga menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap adopsi *cloud computing*. Studi ini juga menyimpulkan bahwa adopsi *cloud computing* berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.

Kebaruan penelitian ini adalah konstruksi teori yang dibangun dan “model penelitian” yang dihasilkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah lemahnya pemanfaatan sistem dan teknologi informasi akuntansi. Model penelitian yang dibangun berasal dari bangunan teori/konsep “dukungan manajemen puncak”, “*cloud computing*”, dan “kinerja organisasi”. Selanjutnya ditemukan teori-teori mengenai hubungan antara dua konsep tersebut dan dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Model penelitian yang dikembangkan mencerminkan situasi di mana penerapan *cloud computing* dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak di UMKM di Kota Pekanbaru. Penerapan *cloud computing* yang efektif berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Pihak manajemen dapat mengambil keputusan manajerial lebih tepat berdasarkan ketersediaan informasi keuangan dan perkembangan keuangan perusahaannya, meminimalisir biaya operasional berdasarkan informasi yang telah tersedia, mendapatkan kemudahan pinjaman ke pihak eksternal, karena tersedianya laporan keuangan yang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara dukungan manajemen puncak dan kinerja organisasi, dengan *cloud computing* sebagai pemediasi. Penelitian ini menggunakan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *cloud computing*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini diharapkan



dapat meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam memaksimalkan penggunaan *cloud computing*.

## LITERATUR REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori *Technology Organization Environment* (TOE)**

Kerangka Kerja *Technology Organization Environment* (TOE) menekankan bahwa teknologi, organisasi, dan lingkungan adalah faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengadopsi inovasi. TOE adalah kerangka kerja umum yang mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi adopsi teknologi oleh organisasi (Chong & Olesen, 2017). Menurut Lei dan Ngai (2012), TOE diakui sebagai satu-satunya kerangka kerja teoritis yang mencakup semua pendorong yang dapat mempengaruhi inisiatif adopsi teknologi informasi. Faktor-faktor yang mendukung adopsi teknologi informasi ini umumnya dapat dikategorikan dalam tiga konteks utama: teknologi, organisasi, dan lingkungan. Faktor-faktor tambahan dalam model TOE dalam konteks organisasi, seperti sikap terhadap inovasi, budaya berbagi informasi, budaya pembelajaran, dan sumber daya keuangan, diasumsikan memiliki pengaruh positif pada adopsi teknologi informasi.

### ***Human-Organization-Technology* (HOT) Fit Model**

Model Keselarasan Manusia – Organisasi – Teknologi (*Human-Organization-Technology*, HOT) pertama kali dikembangkan oleh Yusof et al. (2006) sebagai perkembangan dari Model Kesuksesan Sistem Informasi (*Information System Success Model*) yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992. Model ini menyoroti tiga komponen kunci dalam sistem informasi: Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*), yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi. Model Keselarasan Manusia – Organisasi – Teknologi (HOT) adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana keselarasan antara manusia, organisasi, dan teknologi dalam lingkungan kerja. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana kecocokan atau keselarasan antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi dapat memengaruhi kinerja dan keberhasilan suatu sistem. Keselarasan yang baik antara ketiga aspek ini dianggap penting untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan keberhasilan implementasi teknologi dalam suatu organisasi. Model HOT membantu dalam menganalisis bagaimana interaksi antara manusia, organisasi, dan teknologi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan mempertimbangkan keselarasan ini, organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja sistem informasi mereka.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Organisasi (UMKM)***

Pemilik atau CEO yang memiliki jiwa inovatif sering kali menghasilkan ide atau konsep baru untuk mengembangkan organisasi atau untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, dan mereka juga bersedia mengambil risiko terkait dengan penerapan ide atau konsep tersebut. Oleh karena itu, pemilik bisnis kecil dan menengah sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi. Namun, pemilik yang kreatif cenderung mengevaluasi hasil inovasi secara positif dan terus memperoleh pengalaman nyata dalam proses tersebut. Dukungan manajemen puncak dilakukan melalui komitmen, penyelesaian masalah secara bersama, memberikan ide, penyediaan sarana dan prasarana kerja baik dalam bentuk *hardware* maupun *software*, penyediaan dana dan membantu pencapaian tujuan, visi dan misi organisasi (Grandgirard et al., 2002; Meddour et al., 2019; Rodgers et al., 1993). Dukungan manajemen puncak dianggap sebagai kemampuan manajer untuk mempengaruhi bawahan mereka untuk meningkatkan efisiensi untuk mencapai tujuan organisasi (Linnenluecke & Griffiths, 2010).

Imran & Aldaas (2020) membuktikan pentingnya peranan kepemimpinan

kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja organisasi, terutama pada UKM di Oman, di mana kepemimpinan kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Menurut Khayer (2019) juga menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap adopsi *cloud computing*. Penelitian ini juga menegaskan bahwa adopsi *cloud computing* memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan. Selain itu, Aulia, Fitrius & Putra (2021), dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

**H<sub>1</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja organisasi (UMKM).**

### ***Pengaruh Cloud Computing terhadap Kinerja Organisasi (UMKM)***

Menurut Laudon & Laudon (2022) teknologi dapat meningkatkan kinerja organisasi dan mendukung inti proses bisnis. Infrastruktur TI mencakup investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan seperti konsultasi, pendidikan, dan pelatihan yang digunakan di seluruh perusahaan atau unit bisnis. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk terlibat dalam urusan keuangan dari mana pun melalui internet (Asatiani, et.al., 2019). Zebua (2023) menambahkan bahwa penggunaan *cloud accounting* juga dapat memudahkan staf akuntansi untuk mengelola pekerjaannya dengan lebih baik. Efek dari penggunaan *cloud accounting* juga berdampak pada pemilik UMKM, klien UMKM, dan badan profesional akuntansi (Darren Ma, 2021). Penggunaan *cloud computing* membawa manfaat yang baik bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zou, J. and Jian, C. (2022) dan Ou, P. and Zhang, C. (2023) bahwa *cloud computing* berpengaruh terhadap kinerja organisasi, khususnya kinerja UMKM.

**H<sub>2</sub>: Cloud computing berpengaruh terhadap kinerja organisasi (UMKM).**

### ***Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Cloud Computing***

Kepemimpinan dengan perilaku kewirausahaan akan cenderung dapat mengidentifikasi peluang, mengambil risiko di luar zona nyaman, mendorong inovasi dan adaptasi dengan cepat pada situasi lingkungan yang tidak pasti (Mishraa, 2017). Berdasarkan penelitian Tawfik (2022), Syafaat (2022), Meiryani (2018), Alnajjar (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi organisasi dalam penggunaan *cloud accounting* serta dampaknya kinerja organisasi menjadi semakin optimal. Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Tjhai Fung Jen (2002), yang menyatakan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

**H<sub>3</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap cloud computing.**

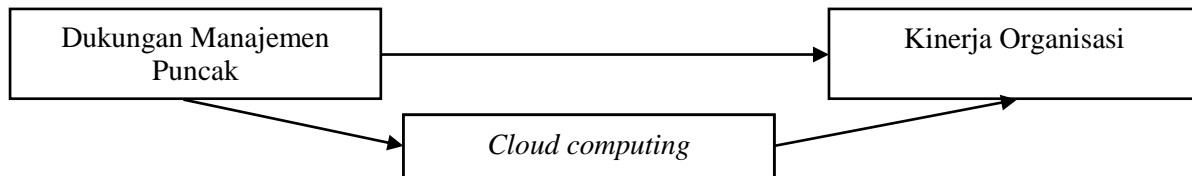
### ***Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Organisasi (UMKM) dengan Cloud Computing sebagai Pemediasi***

Dukungan manajemen puncak adalah visi, dukungan, dan komitmen yang diberikan untuk menciptakan lingkungan yang diinginkan untuk memperkenalkan suatu inovasi (Martins et al., 2016). Hal ini telah terbukti menjadi syarat penting untuk mengatasi penolakan terhadap perubahan organisasi dan memastikan keberhasilan penerapan teknologi informasi (TI) dalam berbagai konteks, termasuk bisnis sosial (Abed, 2020), manajemen data induk (Haneem et al., 2019), pemasaran online (Maduku et al., 2016), dan analisis *Big Data* (Maroufkhani et al., 2020). Dukungan manajemen puncak memiliki peranan yang sangat penting untuk mengadopsi teknologi di UMKM agar lebih terpusat, karena manajemen puncak seringkali bertanggung jawab atas keputusan strategis organisasi dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) organisasi (Kumar et al., 2017). Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat layanan *cloud*, manajemen puncak dapat mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan layanan *cloud* dan mendorong karyawan untuk menggunakannya (Oliveira et al., 2014). Oleh karena itu, penerimaan teknologi *cloud computing* sangat bergantung pada tingkat dukungan yang



diterima UMKM dari manajemen puncak mereka.

**H<sub>4</sub>: Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja organisasi melalui *cloud computing*.**



**Gambar 2.**  
**Model Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *survey*, dengan menggunakan kuesioner *offline* dan *online* sebagai instrumen pengumpulan datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Pekanbaru yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dengan jumlah 13.540 unit UMKM. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Hair, et al (2010). Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 42 buah dikali 5 (42 x 5 = 210). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 210 responden. Menurut Hair et al., (2010) ukuran sampel yang baik berkisar pada jumlah 100-200 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan *convenience sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan software SmartPLS /Partial Least Square (PLS).

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi Dependen	Indikator
Kinerja Organisasi (Y)	Kinerja organisasi adalah adalah hasil kerja yang dicapai suatu organisasi karena pengelolaan sumber daya dimiliki dan dioperasionalkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. (Bastian 2014; Wibowo 2014; Rue & Byars 2016; Nawawi 2014)	Azam (2015): a. Pertumbuhan keuntungan b. Pangsa pasar c. Pertumbuhan produktivitas d. Daya saing perusahaan.	a. Pertumbuhan keuntungan: • Penjualan meningkat • Aset bertambah b. Pangsa pasar: • Memperluas jangkauan pelanggan • Pelanggan baru meningkat c. Pertumbuhan produktivitas: • Efisiensi dan efektivitas sumber daya • Karyawan yang kompatibel d. Daya saing perusahaan: • Diferensiasi
Top Management Support (X1)	Top Management Support merupakan kegiatan top management yang berdampak pada mengarahkan dan menjaga perilaku dalam organisasi serta pihak	Boonstra (2013): a. Provide Resources b. Structural Arrangements c. Communication d. Expertise e. Power	a. Provide Resources • Menyediakan sumber daya keuangan • Menyediakan sumber daya manusia • Menyediakan material dan fasilitas usaha b. Structural Arrangements

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
	yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi. (Mulyana et al. 2015; Chen & Paulraj 2004; Hashmi 2004)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan standar operasional prosedur (SOP)</li> <li>• Mengarahkan</li> <li>• Mengawasi</li> </ul> c. <i>Communication</i> Komunikasi d. <i>Expertise</i> Memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam manajemen usaha e. <i>Power</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil keputusan yang tepat dan cepat</li> <li>• Mencari solusi atas permasalahan organisasi</li> </ul>
<i>Cloud computing</i> (Z)	<i>Cloud computing</i> merupakan model bisnis berbasis teknologi yang berfokus pada aktifitas pemrosesan, penyimpanan, perangkat lunak dan layanan lainnya disediakan layaknya sumber virtual terpadu pada suatu jaringan internet yang dapat diakses secara bebas dengan cepat dimanapun dan kapanpun apabila dibutuhkan. (Rittinghouse & Ransome 2017; Zalazar et al. 2017; Laudon & Laudon 2015; Peter Mell & Timothy Grance 2012)	Laudon & Traver, (2022) NIST five characteristic of <i>cloud computing</i> : a. <i>On-Demand Self-Service</i> b. <i>Broad Network Access</i> c. <i>Resource Pooling</i> d. <i>Rapid Elasticity</i> e. <i>Measured Service</i>	a. On-Demand Self-Service: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan layanan secara mandiri</li> <li>• Sesuai kebutuhan pengguna</li> </ul> b. Broad Network Access: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat diakses di berbagai perangkat apapun</li> <li>• Dapat diakses melalui jaringan dimanapun dan kapanpun</li> </ul> c. Resource Pooling: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya <i>cloud</i> terpusat</li> <li>• Dapat membagi sumber daya <i>cloud</i> secara efisien</li> </ul> d. Rapid Elasticity: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cepat merespon</li> <li>• Fleksibel</li> </ul> e. Measured Service: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan <i>cloud computing</i> terukur dengan jelas</li> <li>• Biaya dikeluarkan berdasarkan pemakaian dan kebutuhan pengguna</li> </ul>

Sumber: Diolah untuk tujuan penelitian, 2023

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kota Pekanbaru yang terdaftar yang menggunakan kasir online khususnya aplikasi yang menggunakan *cloud computing* sebagai responden penelitian. Sedangkan untuk teknik sampel menggunakan *convenience sampling* dengan minimum sampel menggunakan Rumus Hair bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk *offline* dan *online* dengan *google form*. Kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kemudian memberikan tenggang waktu kepada responden untuk memahami sembari menunggu



kuesioner tersebut diisi sesuai aturan yang telah tertera di dalamnya. Rincian kuesioner yang disebarkan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Sebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner yang disebar	250	100%
Jumlah kuesioner yang Kembali	189	75,6%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	61	24,4%

Sumber: Data Primer, 2023

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Pekanbaru. Kuesioner disebar secara langsung sebanyak 250 kepada UMKM di Kota Pekanbaru. Dari 250 kuesioner yang disebar yang diisi dan dikembalikan baik langsung maupun *google form* sebanyak 189 kuesioner atau sebesar 75,6%. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 61 kuesioner atau sebanyak 24,4%. Jumlah kuesioner yang kembali melalui *google form* sebanyak 29 kuesioner, sedangkan kuesioner yang kembali langsung sebanyak 160 kuesioner.

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Kuliner	41	21,69%
Kerajinan Tangan	4	2,12%
Fashion/Pakaian	20	10,58%
Bisnis Otomotif	1	0,53%
Percetakan	31	16,40%
Konveksi	6	3,17%
Retail	18	9,52%
Cafe atau Restoran	39	20,63%
Coffe Shop	24	12,70%
Hotel/Penginapan	1	0,53%
BabyShop	1	0,53%
Toko Hp	1	0,53%
Toko Komputer	1	0,53%
Toko Bangunan	1	0,53%
StartUp	1	0,53%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui komposisi responden menurut jenis usaha yaitu kuliner 21,69%, kerajinan tangan 2,12%, *fashion/pakaian* 10,58%, bisnis otomotif 0,53%, percetakan 16,40%, konveksi 3,17%, retail 9,52%, *café* atau restoran 20,63%, *coffe shop* 12,70%, hotel/penginapan 0,53%, *babyshop* 0,53%, toko hp 0,53%, toko komputer 0,53%, toko bangunan 0,53%, dan *startup* 0,53%.

**Tabel 3**  
**Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan**

Aplikasi yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Catatan Keuangan	84	44,44%
Akuntansi UKM (Money Manager)	25	13,23%
Wallet	17	8,99%
EQUIP	14	7,41%
Majoo	9	4,76%
Expense Manager	6	3,17%



Post	5	2,65%
Olsera	4	2,12%
I Seller	4	2,12%
Quinos	3	1,59%
Jurnal	2	1,06%
Youtap	2	1,06%
Moka	2	1,06%
Qasir	2	1,06%
Sage One	1	0,53%
Paper. Id	1	0,53%
Point Of Sale	1	0,53%
Excel	1	0,53%
Loyvers	1	0,53%
Custom	1	0,53%
Pos Qasir	1	0,53%
Buku Warung	1	0,53%
Hubster	1	0,53%
Pawoon	1	0,53%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa komposisi aplikasi yang digunakan oleh UMKM adalah catatan keuangan sebanyak 84 responden atau 44,44%, akuntansi UMKM (Money Manager) sebanyak 25 responden atau 13,23%, wallet sebanyak 17 responden atau 8,99%, equip sebanyak 14 responden atau 7,41%, majoo sebanyak 9 responden atau 4,76%, expense manager sebanyak 6 responden atau 3,17%, post sebanyak 5 responden atau 2,65%, olsera dan I seller masing-masing sebanyak 4 responden atau 2,12%, quinos sebanyak 3 responden atau 1,59%, journal, youtap, moka, dan qasir masing-masing sebanyak 2 responden atau 1,06%, serta sage one, paper.id, point of sale, excel, loyvers, custom, pos qasir, buku warung, hubster dan pawoon masing-masing sebanyak 1 responden atau 0,53%.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4**

**Tabel Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Manajemen Puncak	189	1,00	5,00	3,889	0,791
Cloud Computing	189	1,00	5,00	3,573	0,896
Kinerja Organisasi	189	1,00	5,00	3,776	0,792

Sumber: Data Diolah, 2023

**Tabel 5**

**Uji Validitas Konvergen**

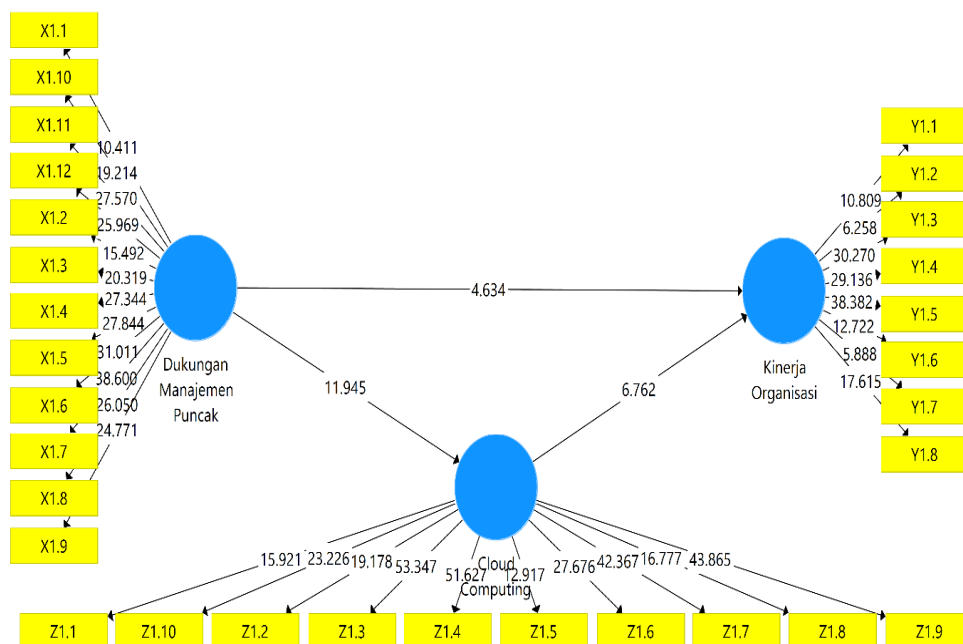
	Budaya Organisasi	Cloud Computing	Dukungan Manajemen Puncak	Kinerja Organisasi
X1.1				0,646
X1.2				0,739
X1.3				0,784
X1.4				0,816
X1.5				0,810
X1.6				0,821
X1.7				0,847
X1.8				0,791
X1.9				0,805



	Budaya Organisasi	Cloud Computing	Dukungan Manajemen Puncak	Kinerja Organisasi
X1.10			0,791	
X1.11			0,837	
X1.12			0,819	
Y.1				0,657
Y.2				0,567
Y.3				0,827
Y.4				0,811
Y.5				0,847
Y.6				0,715
Y.7				0,482
Y.8				0,702
Z1.1		0,775		
Z1.2		0,822		
Z1.3		0,906		
Z1.4		0,901		
Z1.5		0,776		
Z1.6		0,860		
Z1.7		0,881		
Z1.8		0,839		
Z1.9		0,876		
Z1.10		0,839		

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut Chin, 1998 (dalam Ghozali, 2014) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Nilai *outer model* antara indikator dengan variabel telah memenuhi *convergen validity* karena seluruh item pada indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Sehingga setiap indikator dapat dikatakan valid. Pengukuran lainnya dari *convergent validity* adalah dengan melihat nilai dari AVE (*Average Variance Extracted*). Sholihin dan Ratmono (2013) dan Ghozali, (2014) menyatakan bahwa akar kuadrat AVE juga digunakan untuk evaluasi konvergen, kriteria yang harus dipenuhi yaitu nilai akar kuadrat AVE > 0,50.



**Gambar 3**  
**Path Analysis Hasil Estimasi**  
 Sumber: Data Diolah, 2023

**Uji Validitas Diskriminan**

**Tabel 6**

**Uji Validitas Diskriminan**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Dukungan Manajemen Puncak (X <sub>1</sub> )	0,947	0,950	0,954	0,633
Cloud Computing (Z)	0,958	0,960	0,963	0,725
Kinerja Organisasi (Y)	0,864	0,879	0,900	0,602

Sumber: Data Diolah, 2023

**Tabel 7**

**Kriteria Fornell-Larcker**

	Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> )	Cloud Computing (Z)	Dukungan Manajemen Puncak (X <sub>1</sub> )	Kinerja Organisasi (Y)
Cloud Computing (Z)	0.596	0.852		
Dukungan Manajemen Puncak (X <sub>1</sub> )	0.476	0.575	0.796	
Kinerja Organisasi (Y)	0.516	0.608	0.571	0.714

Sumber: Data Diolah, 2023

**Uji Realibitas**

**Tabel 8**

**Uji Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Standard Reliable	Keterangan
Dukungan Manajemen Puncak (X <sub>1</sub> )	0,947	0,950	0,954	0,7	Reliable
Cloud Computing (Z)	0,958	0,960	0,963	0,7	Reliable
Kinerja Organisasi (Y)	0,864	0,879	0,900	0,7	Reliable

Sumber: Data Diolah, 2023

**Uji Struktural Modal (Inner Model)**

**Tabel 9**

**Hasil Nilai R-Square (R<sup>2</sup>) dan Relevansi prediksi (Q<sup>2</sup>)**

	R Square	R Square Adjusted	Q <sup>2</sup> _predict
Cloud Computing	0,465	0,459	0,442
Kinerja Organisasi	0,462	0,453	0,379

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan 2 (dua) buah variabel yaitu *cloud computing* dan kinerja organisasi. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa R Square untuk variabel *cloud computing* adalah sebesar 0,465 yang berarti model mampu menjelaskan sebesar 46,5% untuk variabel yang mempengaruhi *cloud computing*. Sedangkan 53,5% yang merupakan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk Q<sup>2</sup> variabel *cloud computing* yaitu 0,442 menunjukkan Q<sup>2</sup> > 0 yang berarti model mempunyai *predictive relevance*. Untuk variabel kinerja organisasi R Square adalah sebesar 0,462 yang berarti model mampu menjelaskan sebesar 46,2% untuk variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan 53,8% yang



merupakan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk  $Q^2$  variabel kinerja organisasi 0,379 menunjukkan  $Q^2 > 0$  yang berarti model mempunyai *predictive relevance*.

**Tabel 10**  
**Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Value)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
Dukungan Manajemen Puncak -> Kinerja Organisasi	0,330	0,327	0,074	4,434	<b>0,000</b>
Cloud Computing -> Kinerja Organisasi	0,418	0,425	0,064	6,555	<b>0,000</b>
Dukungan Manajemen Puncak -> Cloud Computing	0,577	0,581	0,048	11,950	<b>0,000</b>
Dukungan Manajemen Puncak (X1) -> Cloud Computing (Z) -> Kinerja Organisasi (Y)	0.241	0.246	0.042	5.703	<b>0,000</b>

Sumber: Data Diolah, 2023)

### **Pembahasan**

#### *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Organisasi (UMKM)*

Dukungan manajemen puncak memiliki nilai koefisien sebesar 0,330 dan menunjukkan arah positif dengan tingkat *p-value* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya arah positif antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja organisasi. Temuan ini secara eksplisit menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak yang dimiliki organisasi, akan menyebabkan semakin bagus kinerja organisasi tersebut. Pada penelitian ini pengujian pengaruh dukungan manajemen puncak menggunakan indikator Penyediaan Sumber Daya (*Provide Resources*), Penyusunan Struktur (*Structural Arrangements*), Komunikasi (*Communication*), Keahlian (*Expertise*), dan Kekuasaan (*Power*). Hasil uji dukungan manajemen puncak melalui empat indikator ini menunjukkan adanya pengaruh arah positif terhadap kinerja organisasi. Ini memberi makna bahwa dukungan manajemen puncak, seperti penyediaan sumber daya baik keuangan, SDM, material dan fasilitas, memberikan pengarah serta pengawasan yang efektif yang dimiliki oleh suatu organisasi menyebabkan peningkatan kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan Alsharari, N.M. dan Daniels, B. (2023) pada perusahaan publik di Jordania yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal senada diungkapkan oleh Shetty, J.P. dan Panda, R. (2023) pada penelitian yang dilakukan pada 317 UMKM di India dengan hasil penelitian dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Dukungan manajemen puncak memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pekerjaan, kinerja organisasi, dan kinerja keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Bello et al. (2018), Jayeola et al. (2022), dan Sirma et al. (2019). Ada juga penelitian yang menemukan bahwa, dukungan manajemen puncak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan kualitas produksi (Intakhan, 2014). Penelitian terhadap perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi, memberikan juga pengaruh yang positif (Elbanna & Newman, 2022). Dukungan manajemen puncak berpengaruh pula terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Hertati et al., 2021; Odoyo & Ojera, 2020). Dukungan manajemen puncak merupakan faktor organisasi yang paling banyak dikutip mempengaruhi keberhasilan kinerja sistem informasi dalam organisasi (Petter et al., 2013).

### *Pengaruh Cloud Computing terhadap Kinerja Organisasi (UMKM)*

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa adanya pengaruh arah positif antara *cloud computing* terhadap kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan *p-value* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien 0,418. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil ini sesuai dengan teori TOE dan HOT Fit Model dimana *cloud computing* merupakan salah satu bagian penting dalam sistem informasi yang bisa membuat kinerja organisasi menjadi meningkat, yaitu dengan melalui beberapa indikator yang digunakan seperti: layanan mandiri sesuai permintaan, akses jaringan yang luas, penyatuan sumber daya, elastisitas yang cepat, dan layanan yang terukur. Dengan menggunakan *cloud computing* dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan secara cepat. Hal ini membuat waktu yang dipakai menjadi lebih efisien, sehingga membuat para manajer lebih cepat dalam mengambil keputusan yang strategis dalam organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian ini mendukung Al-Okaily et al. (2023) yang dilakukan pada 17.849 UMKM di Jordania yang menemukan bahwa UMKM yang menggunakan *cloud computing* mampu meningkatkan kinerja organisasi. Hal senada yang diungkapkan oleh Jayeola et al. (2022) bahwa dari 204 UMKM di Malaysia menemukan *cloud computing* mampu mempengaruhi kinerja organisasi. Akibatnya, semakin banyak UMKM yang menggunakan *cloud computing* untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan basis pelanggan mereka. Liu, D. and Darbandi, M. (2022) juga mengungkapkan bahwa manajer organisasi harus menerapkan *cloud computing* untuk meningkatkan kinerja organisasi, mengurangi biaya, meningkatkan inovasi organisasi, dan mengurangi pekerjaan yang berulang-ulang.

### *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Cloud Computing*

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,577 dengan tingkat *p-value* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa adanya pengaruh arah positif antara dukungan manajemen puncak dengan *cloud computing*. Hasil uji terhadap dukungan manajemen puncak pada *cloud computing* melalui kelima indikator seperti: Penyediaan Sumber Daya (*Provide Resources*), Penyusunan Struktur (*Structural Arrangements*), Komunikasi (*Communication*), Keahlian (*Expertise*), dan Kekuasaan (*Power*) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *cloud computing*. Ini memberi makna bahwa dukungan manajemen sangat diperlukan dalam mempertimbangkan untuk menggunakan *cloud computing* dalam organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amir et al. (2023) yang dilakukan di 276 UMKM Indonesia menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap *cloud computing*. Hal senada diungkapkan oleh Kumar et al. (2017) pada penelitian yang dilakukan di 121 UMKM India dengan hasil penelitian bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap *cloud computing*. Adanya dukungan manajemen puncak (*top management support*) untuk memotivasi individu dalam peningkatan kinerja adalah suatu hal yang perlu diperhatikan, semakin tinggi perhatian pihak manajemen puncak dalam penerapan teknologi yang baik dapat meningkatkan kinerja individu itu sendiri dan kinerja sistem yang digunakan. Perhatian manajemen puncak dalam menerapkan sistem yang memiliki fungsi-fungsi terbaik untuk mendukung karyawannya dalam memenuhi kebutuhan tugas dalam perusahaan. Kemampuan individu dalam mengoperasikan fungsi-fungsi sistem yang ada juga perlu dilatih, karena teknologi yang ada terus berkembang maka perlu diadakannya pelatihan bagi pengguna sistem agar bisa memiliki kemampuan yang maksimal dalam mengoperasikan sistem. Jika kinerja individu baik, maka diharapkan bahwa kinerja



organisasi juga baik (Rivaningrum, 2015).

### *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Organisasi (UMKM) dengan Cloud Computing sebagai Pemediiasi*

Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.241 dan signifikan dengan tingkat *p-value* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan data tersebut dapat disimpulkan hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat interaksi antara *cloud computing* dengan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja organisasi. Dukungan manajemen puncak sendiri memiliki pengaruh langsung yang hasilnya sudah baik untuk meningkatkan *cloud computing* pada UMKM. Kemudian *cloud computing* juga memiliki pengaruh langsung yang sangat baik terhadap kinerja organisasi. Dengan melihat peran *cloud computing* memediiasi dapat menjadikan dukungan manajemen puncak berpengaruh dan berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ou, P. and Zhang, C. (2023) yang dilakukan di perusahaan China menemukan bahwa adanya hubungan mediasi antara dukungan manajemen puncak dan kinerja organisasi melalui *cloud computing*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Qutaishat (2023) pada perusahaan (ERP) berbasis *cloud* di Yordania menemukan bahwa adanya hubungan mediasi antara dukungan manajemen puncak dan kinerja organisasi melalui *cloud computing*. Dukungan manajemen puncak sangat penting untuk mengadopsi teknologi di UMKM agar lebih terpusat, di mana manajemen puncak sering membuat keputusan akhir tentang strategi organisasi dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) organisasi (Kumar et al., 2017). Ketika manajer puncak menyadari dan memahami keunggulan layanan cloud, mereka dapat mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan layanan *cloud* dan mendorong karyawan untuk menggunakannya (Oliveira et al., 2014).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja organisasi, (2) *Cloud computing* berpengaruh terhadap kinerja organisasi, (3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap *cloud computing*, (4) *Cloud computing* memediiasi dukungan manajemen puncak terhadap kinerja organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu data yang ada di website UMKM Kota Pekanbaru belum di update secara menyeluruh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendata satu-persatu UMKM di Kota Pekanbaru. Dalam proses pengambilan data, kurang dapat akses/mengintervensi untuk informasi yang dibutuhkan secara langsung karena ada sebagian UMKM yang tidak berkenan atau menolak untuk memberikan jawaban kuesioner. Implikasi dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan kinerja organisasi khususnya UMKM, bagi dinas koperasi dan UMKM dapat mendorong terbentuknya kebijakan terkait kemitraan yang tidak hanya menekankan kepada peningkatan kemampuan menghasilkan produk, tetapi lebih dari itu, mendorong pemanfaatan *cloud computing* dan memberikan kemudahan dan perlindungan kepada UMKM serta bagi para pelaku UMKM bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan sistem informasi yang berkualitas untuk meningkatkan pengelolaan data dan informasi yang dapat mendukung kinerja organisasi.

## **REFERENSI**

Abed, S. S. (2020). Social commerce adoption using TOE framework: An empirical investigation of Saudi Arabian SMEs. *International Journal of Information Management*, 53, 102118. doi:10.1016/j.ijinfomgt.2020.102118.

- Al-Okaily, M., Alkhwalidi, A.F., Abdulmuhsin, A.A., Alqudah, H. & Al-Okaily, A. (2023), Cloud-based accounting information systems usage and its impact on Jordanian SMEs' performance: the post-COVID-19 perspective, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 21 No. 1, pp. 126-155. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0476>
- Ali, A. (2021). Firm size and supply chain finance in Indian pharmaceutical industry: Relational firm analysis of size determinants and cash conversion cycle. *Accounting*, 7(1), 197–206. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.016>
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika J. Ekon. Univ. kadiri*, 4(1), 1.
- Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Alsharari, N.M. & Daniels, B. (2023), Management accounting practices and organizational change aspects in the public sector: contextual/processual approach, *Journal of Accounting & Organizational Change*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2021-0143>
- Amir, H., Suhendar,D., & Arifin. A.Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520>
- Asatiani, A., Apte, U., Penttinen, E., Rönkkö, M., & Saarinen, T., (2019), Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 1–18
- Augustina, A. R., Afrin, F. R., & Fandi, A. (2023). Exploring the role of organizational creativity and open innovation in enhancing SMEs performance, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, Volume 9, Issue 2, 100045, ISSN 2199-8531, <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100045>
- Aulia, S., Fitrius, R., & Putra, (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, November (2021). DOI: <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.432>
- Azam, M.S. (2015), Diffusion of ICT and SME Performance, E-Services Adoption: Processes by Firms in Developing Nations. *Advances in Business Marketing and Purchasing*, Vol. 23A), Emerald Group Publishing Limited, Bingley, pp. 7-290. <https://doi.org/10.1108/S1069-09642015000002300>
- Bastian, I. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Bello, S. M., Ahmad, A. C., & Yusof, N. Z. M. (2018). Internal audit quality dimensions and organizational performance in Nigerian federal universities: the role of top management support. *Journal of Business & Retail Management Research*, 13(01), 156–170. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v13is01/art-16>
- Boonstra, A. (2013). How do top managers support strategic information system projects and why do they sometimes withhold this support? *International Journal of Project Management*, 31, 498-512. doi: 10.1016/j.ijproman.2012.09.013
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. UGM PRESS
- Chen, I. J., & Paulraj, A. (2004). Towards a theory of supply chain management: the constructs and measurements. *Journal of Operations Management*, 22(2), 119–150. doi:10.1016/j.jom.2003.12.007
- Chien. M. 2004. An Investigation of The Relationship of Organizational Structure,



- Employee's Personality and Organizational Citizenship Behavior. *Journal of American Academy of Business*, Cambridge. Hollywood
- Chin, W., W. (1998). *The partial least squares approach for structural equation modeling*. In George A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research*, Lawrence Erlbaum Associates.
- Chong, Josephine L.L., & Olesen, Karin (2017). A Technology-Organization-Environment Perspective on Eco-effectiveness: A Meta-analysis. *Australasian Journal of Information Systems*. Vol 21, pp. 1-26.
- Damanik, R. (2022). Pemulihan Transformatif UMKM. <https://news.detik.com/kolom/d-5913232/pemulihan-transformatif-umkm>. diakses pada tanggal 27/03/2023 pukul 23:00.
- Darren Ma, Richard Fisher, Trevor Nesbit. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*. Volume 41,2021,100513, ISSN 1467-0895, <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>.
- Delone, W.H., & McLean E.R., (2016). Information System Success Measurement, *Foundation and Trends in Information Systems*, Vo. 2, Issue 1, Now Publisher Inc., Hanover US. <http://dx.doi.org/10.1561/29000000005>.
- Elbanna, A., & Newman, M. (2022). The bright side and the dark side of top management support in Digital Transformaion –A hermeneutical reading, *Technological Forecasting and Social Change*, Volume 175, 121411, ISSN 0040-1625, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121411>.
- Fajrin, R. (2022). Telkom dan BCG Rekomendasikan 6 Langkah Sukses Transformasi Digital bagi Pelaku UMKM. [https://www.telkom.co.id/sites/wholesale/id\\_ID/news/telkom-dan-bcg-rekomendasikan-6-langkah-sukses-transformasi-digital-bagi-pelaku-umkm-1755](https://www.telkom.co.id/sites/wholesale/id_ID/news/telkom-dan-bcg-rekomendasikan-6-langkah-sukses-transformasi-digital-bagi-pelaku-umkm-1755) diakses pada tanggal 3/11/2023 pukul 22:00.
- Ghozali, I., & Latan. H. (2014). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0* (edisi ke-2). Semarang: Universitas Diponegoro
- Grandgirard, J., Poinot, D., Krespi, L., Nénon, J. P., & Cortesero, A. M. (2002). Costs of secondary parasitism in the facultative hyperparasitoid *Pachycrepoideus dubius*: Does host size matter? *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 103(3), 239–248. <https://doi.org/10.1023/A>
- Hair et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition. Pearson Prentice Hall
- Haneem, F., Kama, N., Taskin, N., Pauleen, D., Bakar, Abu, & N, A (2019). Determinants of master data management adoption by local government organizations: An empirical study. *International Journal of Information Management*, 45, 25–43. doi:10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.007.
- Hertati, L., Antasari, R., Nazarudin, N., Fery, I., Azwari, P. C., & Safkaur, O. (2021). Top Management Support Functions in Higher Education Management Accounting Information Systems. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i1.179>
- Imran, R., & Aldaas, R.E., (2020). Entrepreneurial leadership: a missing link between perceived organizational support and organizational performance, *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 16 No. 4, pp. 377-388. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-10-2019-0077>
- Intakhan, P. (2014). Direct & Indirect Effects of Top Management Support on ABC Implementation Success: Evidence from ISO 9000 Certified Companies in Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 458–470.
- Ikhsan, I. (2021). Buntut Era Digital di Masa Pandemi, Jutaan UMKM Indonesia Berhasil Pertahankan Diri. <https://digitalbisa.id/artikel/buntut-era-digital-di-masa-pandemi->



[jutaan-umkm-indonesia-berhasil-pertahankan-diri-e8awv diakses pada tanggal 3/11/2023 pukul 12:00.](#)

- Jayeola, O.; Sidek, S.; Abdul-Samad, Z.; Hasbullah, N.N.; Anwar, S.; An, N.B.; Nga, V.T.; Al-Kasasbeh, O.; Ray, S. (2022). The Mediating and Moderating Effects of Top Management Support on the Cloud ERP Implementation– Financial Performance Relationship. *Sustainability*, 14, 5688. <https://doi.org/10.3390/su14095688>
- Jen, T. F. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV Nomor 2.
- Khalaf, R. K. A., Hmoud, H.Y., & Obeidat, B. (2019). Reviewing the Mediating Role of Job Satisfaction on the Effect of Employee Engagement on Organizational Performance. *Journal of Social Sciences*, 8 (1). DOI: <https://doi.org/10.25255/jss.2019.8.1.7.23>
- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2019). *Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach*. *Technology in Society*, 101225. doi:10.1016/j.techsoc.2019.101225
- Kumar, D., Samalia, H.V. and Verma, P. (2017), Exploring suitability of *cloud computing* for small and medium-sized enterprises in India, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 24 No. 4, pp. 814-832. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2017-0002>.
- Laudon, K.C & Laudon, J.P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 17th Edition, ISBN 978-0-13-697127-6
- Laudon, K.C & Laudon, J.P. (2015). *Management information systems*. Upper Saddle River: Pearson, New Jersey, USA.
- Lei, C.F., & Ngai, E. W. T. (2012). Green IS assimilation: A theoretical framework and research agenda. *In Proceedings of American Conference on Information Systems*.
- Linnenluecke, M. K., & Griffiths, A. (2010). Corporate sustainability and organizational culture. *Journal of World Business*, 45(4), 357–366. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.006>
- Liu, D., & Darbandi, M. (2022), Assessing the impact of cloud-based services on the talent management of employees, *Kybernetes*, Vol. 51 No. 6, pp. 2127-2155. <https://doi.org/10.1108/K-02-2021-0096>
- M. C. Lo, Y. C. Wang, C. R. J. Wah, and T. Ramayah. (2016). The critical success factors for organizational performance of SMEs in Malaysia: a partial least squares approach, (in English), *Rbgn-Revista Brasileira De Gestao De Negocios*, vol. 18, no. 61, pp. 370-391.
- Maduku, D. K., Mpinganjira, M., & Duh, H. (2016). Understanding mobile marketing adoption intention by South African SMEs: A multi-perspective framework. *International Journal of Information Management*, 36(5), 711–723. doi:10.1016/j.ijinfomgt.2016.04.018.
- Male, W. H. C. (2020). Quintuple helix and innovation on performance of SMEs within ability of SMEs as a mediator variable: A comparative study of creative industry in Indonesia and Spain. *Management Science Letters*, 10(6), 1389–1400. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.11.018>.
- Martins, R., Oliveira, T., & Thomas, M. A. (2016). An empirical analysis to assess the determinants of SaaS diffusion in firms. *Computers in Human Behavior*, 62, 19–33. doi:10.1016/j.chb.2016.03.049.
- Maroufkhani, P., Tseng, M.-L., Iranmanesh, M., Ismail, W. K. W., & Khalid, H. (2020). Big data analytics adoption: Determinants and performances among small to medium-sized enterprises. *International Journal of Information Management*, 54, 102190. doi:10.1016/j.ijinfomgt.2020.102190.



- Masa'deh, R., Al-Henzab, J., Tarhini, A. and Obeidat, B.Y. (2018), The associations among market orientation, technology orientation, entrepreneurial orientation and organizational performance, *Benchmarking: An International Journal*, 25(8), 3117-3142. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2017-0024>
- Meiryani. (2018). The factors that affect the quality of accounting information system empirical testing in the state-owned enterprises. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology (JATIT)*. ISSN: 1992-8645. E-ISSN: 1817-3195.
- Mishraa, P., & Misra, R.K., (2017). Entrepreneurial Leadership and Organizational Effectiveness: A Comparative Study of Executives and Non-executives, *Procedia Computer Science*, 122 (2017) 71–78. 10.1016/j.procs.2017.11.343.
- Mulyana., Assegaf, M., & Wasitowati. (2015). Pengaruh Knowledge Donating dan Knowledge Collecting Terhadap Innovation Capability Kasus Pengembangan UKM Batik di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 14(3).
- Nawawi, I. (2014). *Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi pada Organisasi Publik dan Bisnis*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Novianti, R. Z. L. (2018). Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus: Sentra Kain Cigondewah Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, VIII(2), 142–252.
- Odoyo, C. O., & Ojera, P. B. (2020). Impact of Top Management Support on Accounting Information System: A Case of Enterprise Resource Planning (ERP) System. *Universal Journal of Management*, 8(1), 12–19. <https://doi.org/10.13189/ujm.2020.080102>
- Oliveira, T., Thomas, M., & Espadanal, M. (2014). Assessing the determinants of *cloud computing* adoption: An analysis of the manufacturing and services sectors. *Information & Management*, 51(5), 497–510. doi:10.1016/j.im.2014.03.006.
- Ou, P. and Zhang, C. (2023), Exploring the contextual factors affecting financial shared service implementation and firm performance, *Journal of Enterprise Information Management*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2022-0126>.
- Peter Mell, & Timothy Grance. (2012). *The NIST Definition of Cloud computing*. Gaithersburg.
- Qutaishat, F., Abushakra, A., Anaya, L. and Al-Omari, M. (2023), Investigating the factors affecting the intention to adopt cloud-based ERP systems during the COVID-19 era: evidence from Jordan, *Business Process Management Journal*, Vol. 29 No. 3, pp. 653-670. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-09-2022-0462>
- Rivaningrum, A. & Makmud. A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i2.7811>
- Rittinghouse, J. W., & Ransome, J. F. (2017). *Cloud computing: implementation, management, and security*. CRC press.
- Rue, L. W., & Byars, L. L. (2016). *Human Resource Management* (11th ed.). New York: MCGraw-Hill.
- Santoso, S. (2021), Begini upaya UMKM bertahan di tengah pandemi Covid-19. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>. diakses pada tanggal 27/03/2023 pukul 20:30.
- Shetty, J.P. and Panda, R. (2023), "Cloud adoption in Indian SMEs – an empirical analysis", *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 30 No. 4, pp. 1345-1366. <https://doi.org/10.1108/BIJ-08-2021-0468>
- Sirma, P. J., Misoi, M., & Omillo, F. (2019). Effect of Top Management Support on Operational Performance of Commercial Banks in Nandi County, Kenya. *European*

- Journal of Management and Marketing Studies, 4(1), 54–67.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3337878>
- Smriti, N. and Das, N. (2018), “The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 19 No. 5, pp. 935-964.
- Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*. In K-Media.
- Sholihin, M. & Dwi R. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0* (Ed 1), Andi Offset, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Syafaat, F., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2022). Top Management Support, Knowledge of Accounting Employee, Use of Information Technology on The Quality of Accounting Information System (AIS). *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*. DOI: 10.29138/ijeed.v5i4.1899
- Tawfik, O.I., Durrah, O., Hussainey, K. and Elmaasrawy, H.E. (2022), Factors influencing the implementation of cloud accounting: evidence from small and medium enterprises in Oman, *Journal of Science and Technology Policy Management*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-08-2021-0114>.
- Tirta. S. (2022), <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rcewou380/ojk-ungkap-tiga-masalah-umkm-belum-bisa-naik-kelas> diakses pada tanggal 24/07/2023 pukul 17:22.
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>.
- Verma, S.; Chaurasia, S. (2019). Understanding the determinants of big data analytics adoption. *Inf. Resour.Manag. J.* 32, 1–26.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusof, M.M., Kuljis,J., & Papazafeiropoulou A. (2008). An evaluation framework for health information systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International journal of medical informatics* 77(6):386-398. doi:10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011
- Zebua,S., & Widuri, R. (2023). Analysis Of Factors Affecting Adoption Of Cloud Accounting In Indonesia. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* Volume 101, Issue 1, 15 January 2023, Pages 86-105.
- Zou, J. and Jian, C. (2022), Does *cloud computing* improve team performance and employees' creativity?, *Kybernetes*, Vol. 51 No. 2, pp. 582-601. <https://doi.org/10.1108/K-11-2020-0804>.

